

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, *VALUE FOR MONEY*
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KINERJA
PERANGKAT DESA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun.)



Oleh:

FARAH BERLIANA

NIM. 4321099

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, *VALUE FOR MONEY*
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KINERJA
PERANGKAT DESA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun.)



Oleh:

FARAH BERLIANA

NIM. 4321099

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Berliana

NIM : 4321099

Prodi : Akuntansi Syariah

Judul : **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, *Value For Money* Terhadap Pengeolaan Keuangan Dengan Kinerja Perangkat Desa Sebagai Variabel Moderasi (Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Farah Berliana

NOTA PEMBIMBING

Lamp: 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Farah Berliana

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakanya penelitian dan perbaikan seperluya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skrpsi Saudari:

Nama : **Farah Berliana**

NIM : **4321099**

Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Value For Money Terhadap Pengeolaan Keuangan Dengan Kinerja Perangkat Desa Sebagai Variabel Moderasi (Kecamatan Kajeen Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 30 Juni 2025

Pembimbing,



Ade Gunawan, M.M.

NIP. 1981042 52015031 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **Farah Berliana**
NIM : **4321099**
Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, *Value For Money* Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kinerja Perangkat Desa Sebagai Variabel Moderasi (Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Dewan Penguji,

Penguji I

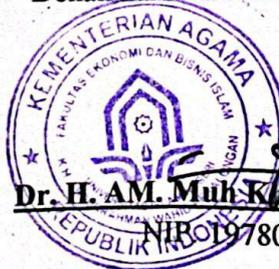
Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.
NIP. 198406122019032011

Penguji II

Muh Izzat Firdausi, M.Sc.
NIP. 199208162022031001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh Klafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Jika kamu lelah, istirahatlah, bukan menyerah.”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S1 Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia Pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Ibu dan Ayah. Terimakasih telah mengusahakan segalanya. Terimakasih atas doa hebat dan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana.
2. Kepada kakak saya Khairun Nadiyah tersayang dan tercinta. Terimakasih selalu memberikan support dan memberikan motivasi atas segala hal, termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dalam proses penyusunan skripsi

4. Perangkat Desa kecamatan kajan sebagai responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu mengisi kuisisioner guna memenuhi data penelitian
5. Teman seperjuangan saya, Qoita Febriyani, Okta Trifiana yang telah berjuang bersama untuk mendapatkan gelar S.Akun
6. Sahabat saya, Desi Fitriyani dan Liza Septiani yang selalu memberikan dukungan penuh, selalu memberikan semangat serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat.



ABSTRAK

FARAH BERLIANA. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, *Value For Money* terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Kinerja Perangkat Desa Sebagai Variabel Moderasi (Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)

Pengelolaan keuangan desa yang baik merupakan kunci utama dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengelolaan keuangan desa yang belum optimal yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang masih sangat terbatas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi penelitian terdiri dari 8 desa dengan kategori desa maju, sedangkan sampel penelitian berjumlah 48 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan responden yang berperan langsung dalam pengelolaan keuangan yaitu perangkat desa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan value for money tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Kemudian kinerja perangkat desa tidak mampu memoderasi hubungan antara akuntabilitas, transparansi, *value for money* terhadap pengelolaan keuangan di desa Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Khususnya pada desa maju.

Kata Kunci : akuntabilitas, transparansi, *value for money*, pengelolaan keuangan, kinerja perangkat desa.

ABSTRAK

FARAH BERLIANA. The Influence of Accountability, Transparency, and Value for Money on Financial Management with Village Apparatus Performance as a Moderating Variable (Kajen District, Pekalongan Regency)

Good village financial management is the main key in realizing sustainable village development and community welfare. This research is motivated by the non-optimal management of village finances which is influenced by very limited human resources.

This study uses a quantitative approach with a research population consisting of 8 villages with developed village categories, while the research sample amounted to 48 respondents selected using purposive sampling technique by determining respondents who play a direct role in financial management, namely village officials.

Based on the results of the study, it shows that accountability and transparency have a positive effect on financial management, while value for money has no effect on financial management. Then the performance of village officials is not able to moderate the relationship between accountability, transparency, value for money on financial management in the village of Kajen District, Pekalongan Regency, especially in developed villages.

Keywords: accountability, transparency, value for money, financial management, performance of village officials.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Zaenal Mustakim selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu serta memberikan solusi atas berbagai kendala yang saya hadapi pada proses penyusunan skripsi ini
4. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan dukungan semasa perkuliahan
5. Ibu Alvita Dwi Aryani dan Bapak Muh Izzat Firdausi, M. selaku dosen penguji skripsi

6. Pihak perangkat desa yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
7. Keluarga tercinta, Ayah Ibu dan kakak saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi terus menerus
8. Semua pihak terkait yang telah membantu saya, dan tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tetapi saya hargai setiap dukungan dan kontribusinya

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 30 Juni 2025


Farah Berliana

DAFTAR ISI

PENGARUH.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah.....	9
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	10
D.Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A.Landasan Teori.....	13
1. Teori Agency.....	13
2. Akuntabilitas.....	14
3. Tansparansi.....	16
4. <i>Value For Money</i>	18
5. Pengelolaan Keuangan Desa.....	20
6. Kinerja perangkat desa.....	22
B.Telaah Pustaka.....	25
C.Kerangka Berfikir.....	33

D.Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	42
A.Jenis Penelitian.....	42
B.Pendekatan Penelitian	42
C.Setting Penelitian	42
D.Populasi dan Sampel	43
E. Variabel Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Metode Analisis Data	50
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	56
A.Deskripsi Desa Maju di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	56
B.Hasil Penelitian	57
1. Gambaran Umum Penelitian.....	57
2. Karakteristik Responden.....	57
3. Analisis Data.....	60
C.Pembahasan dan Analisis Data	76
BAB V PENUTUP	87
A.Simpulan	87
B.Keterbatasan Penelitian.....	89
C.Implikasi.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tebel 2. 1 Telaah Pustaka	25
Tabel 3. 1 Daftar Sampel	44
Tabel 3. 2 Operational Variabel	45
Tabel 3. 3 Pengukuran Skala Likert	49
Tabel 4. 1 Data Pengumpulan Responden	58
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	61
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4. 6 Uji Glejser	65
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji MRA	68
Tabel 4. 9 Hasil Uji t	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Moderasi	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian	I
Lampiran 2: Data Kuisisioner	VII
Lampiran 3 : Kriteria Responden	XII
Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian	XIII
Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian	XV
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian	XVII
Lampiran 7 : Uji Instrumen	XVIII
Lampiran 8 : Uji Asumsi Klasik	XXIV
Lampiran 9 : Uji Regresi	XXVI
Lampiran 10 : Uji MRA	XXVI
Lampiran 11 : Uji T (Parsial)	XXVII
Lampiran 12 : Uji R SQUARE	XXVII
Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup	XXIX

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berfikir.....	33
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu akuntansi yang berkembang pesat saat ini salah satunya adalah akuntansi pemerintahan. Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) melakukan inovasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang mengatur praktik pelaporan keuangan pemerintah sesuai dengan standar internasional. Hal ini menjadi bukti adaptasi Indonesia terhadap kemajuan ilmu akuntansi pemerintahan. Penggunaan akuntansi sebagai alat untuk mendokumentasikan dan melaporkan kinerja pemerintah timbul dari kebutuhan untuk memastikan transparansi serta akuntabilitas publik dalam pengelolaan keuangan. Menurut IPSASB (2023), akuntansi sektor publik berperan dalam menyediakan informasi keuangan yang berkualitas untuk meningkatkan transparansi dan memungkinkan akuntabilitas atas penggunaan sumber daya publik.

Akuntabilitas pemerintah tercermin dalam transparansi terhadap semua kebijakan dan kegiatan serta dalam pengelolaan keuangan selama suatu periode tertentu. Selain itu, akuntansi pemerintahan harus menyajikan data yang esensial untuk mendukung proses administrasi, termasuk penganggaran, perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi pada kinerja pemerintah. Akuntansi negara wajib dirancang untuk mengakomodasi pelaksanaan pemeriksaan yang efektif dan efisien oleh aparat pengawas yang

berfungsi. Dengan disahkannya UU N0-6 Tahun 2014 mengenai desa di Indonesia menegaskan pengakuan negara terhadap desa sebagai suatu entitas.

Desa adalah suatu kesatuan masyarakat yang mempunyai kedudukan hukum dengan wilayah yang telah ditentukan secara jelas serta berperan dalam mengatur, mengelola kepentingan pemerintahan sebagai komponen dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Pernyataan tersebut didasarkan dalam prakarsa, hak awal-mula, serta hak tradisional yang telah diakui dan dihormati dalam kerangka sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia. Sebagai unit organisasi pemerintahan desa dapat interaksi secara langsung dengan masyarakat serta memiliki peran penting yang sangat bergantung pada tingkat kemajuan desa itu sendiri. Sebuah negara tidak bisa maju tanpa didukung oleh provinsi yang berkembang, dan provinsi tidak bisa berkembang jika tidak ada desa dan kelurahan yang maju. Dengan kata lain, kemajuan desa menjadi fondasi utama bagi kemajuan sebuah negara (Soleh & Rochmansjah, 2015)

Desa yang maju perlu adanya sistem pengelolaan keuangan yang baik. Sistem pengelolaan keuangan yang baik berupa akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas artinya bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan anggaran sehingga dapat mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran, sementara transparansi merujuk pada penyediaan informasi yang terbuka dan mudah diakses publik. Kedua prinsip tersebut sangat penting dalam membangun sebuah kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dan *value for*

money untuk menjamin bahwa anggaran digunakan dengan cara yang efisien dan efektif.

Prinsip akuntabilitas, transparansi dan *value for money* memiliki peran penting dalam mengelola keuangan desa. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mengenai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Peraturan tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta efisiensi penggunaan anggaran pemerintah. Selain itu laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) dan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU-KIP) No. 14 Tahun 2008 yang mewajibkan semua aktivitas dan kegiatan pemerintahan dilaksanakan secara terbuka. Selain mengurangi kecurangan dan penyalahgunaan wewenang, akuntabilitas dan transparansi di sektor publik diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas pemerintah dalam keterbukaan informasi dan seluruh operasional pemerintahan. Masyarakat meminta pemerintah menjalankan pengelolaan anggaran secara transparan dan akuntabel, mematuhi peraturan perundang-undangan yang sedang berlaku, serta memastikan pengelolaan tersebut dilakukan secara efektif.

Berdasarkan penelitian dari Saraswati & Suhartini (2022) akuntabilitas dan transparansi apabila dilakukan penerapan yang baik maka akan berperan juga pada pengembangan dari kinerja anggaran berdasarkan prinsip *value for money*. Tujuan dari penerapan tersebut yaitu untuk memastikan bahwa anggaran telah dikelola secara transparan, akuntabel, ekonomis, efisien, serta efektif. Akan

tetapi sektor publik seringkali dipandang negatif oleh sebagian masyarakat misalnya dianggap sebagai sumber pemborosan dana atau tempat terjadinya inefisiensi sehingga sektor publik terus mengalami kerugian dan munculah tuntutan agar organisasi sektor publik lebih fokus pada peningkatan kualitas dan profesionalisme dengan mengutamakan penerapan konsep Value for Money (Mardiasmo 2018). Oleh karena itu konsep *value for money* perlu mendapat perhatian lebih untuk menghindari persepsi negatif dari masyarakat sehingga dalam perencanaan anggaran harus dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (Septariani 2018)

Menurut Indrianasari (2017) perangkat desa perlu memiliki kualitas yang mendukung prinsip demokrasi dan desentralisasi guna mewujudkan pengelolaan pemerintah yang baik menggunakan dasar prinsip *good governance*. Hal ini mencakup kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan masyarakat beserta seluruh sumber dayanya secara efektif. Pemegang Otoritas Pengelola Keuangan Desa (PKPKD) dan Penyelenggara Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD) merupakan dua komponen paling penting yang berwenang saat mengelola keuangan desa. Hal tersebut sebagaimana telah diatur pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) No. 20 Tahun 2018 mengenai pengelolaan keuangan desa.

Pada sistem pengelolaan keuangan desa masih banyak masalah terakrit pengelolaan keuangan yang dilakukan termasuk kurangnya akuntabilitas,

transparansi, dan *value for money*. Berdasarkan penelitian dari Astuti (2019) faktor yang menghambat pengelolaan keuangan yaitu kurangnya sumber daya manusia yang optimal. Ketidakkompetenan perangkat desa dan masalah teknologi informasi juga dapat menyulitkan proses pengolahan keuangan. Selain itu masalah utama dalam memastikan penggunaan dana desa yang efektif dan efisien adalah kurangnya partisipasi masyarakat lokal. Oleh karena itu dalam melaksanakan pengelolaan keuangan partisipasi masyarakat juga diperlukan untuk memperhatikan transparansi serta pengalokasian dana yang tepat sasaran. Pada penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana kinerja perangkat desa sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi akuntabilitas, transparansi, dan *value for money* dalam pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan penelitian dari Arini (2023) terkait pengelolaan keuangan desa muncul adanya *research gap* atau kebaruan dengan memasukkan variabel kinerja perangkat desa sebagai variabel moderasi. Kinerja perangkat desa dapat diartikan dengan pencapaian hasil kinerja, dari segi kuantitas maupun kualitas yang dicapai dari pegawai desa ketika melakukan seluruh tanggung jawab dan tugas mereka. Dalam penelitian dari I Nyoman Jagra Sujatnika (2022) ditemukan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat desa yang memiliki kemampuan teknis, administratif, dan manajerial yang baik serta mampu melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas secara lebih optimal. Pada temuan dari Kholifah (2020) kinerja perangkat desa dapat diposisikan

sebagai variabel moderasi karena memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan implementasi prinsip-prinsip tata kelola, seperti akuntabilitas, transparansi, dan *value for money*. Dalam hal ini, kinerja yang baik dari perangkat desa mampu memperkuat pengaruh ketiga prinsip tersebut terhadap pengelolaan keuangan desa, sedangkan kinerja yang rendah dapat melemahkan hubungan tersebut, sehingga pencapaian tujuan tata kelola keuangan desa menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil temuan dari Rahayu (2022) menunjukkan penerapan tiga prinsip utama dalam pengelolaan keuangan yaitu keterbukaan dalam memberikan informasi (transparansi), tanggung jawab yang jelas (akuntabilitas), serta pemanfaatan dana yang bijak dan sepadan dengan manfaatnya (*value for money*) telah terbukti memberikan dampak yang baik (positif) dan (signifikan). Berdasarkan hasil penelitian dari Mirojid Muhammad (2021) memperlihatkan bahwa penerapan prinsip penggunaan dana yang efektif (*value for money*) didukung dengan kemampuan pegawai yang mumpuni, serta keterbukaan informasi kepada publik serta menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah, dimana pengaruh ini menjadi kuat ketika sistem pengawasan internal berjalan dengan baik di dalam organisasi pemerintah daerah.

Menurut Sinambela (2012:5) “kinerja adalah pelaksanaan dan penyempurnaan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggung jawab sehingga dapat mncapai hasil sesuai dengan yang diharapkan”. Mulai

dari kepala desa sampai perangkat desa bertugas melayani masyarakat. Upaya dalam mencapai kinerja yang maksimal dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Wirawan (2009:7) “Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal pegawai, faktor lingkungan internal organisasi, dan faktor lingkungan eksternal organisasi”.

Berdasarkan penelitian sebelumnya Arini (2023) selain perbedaan variabel terdapat perbedaan lokasi pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan khususnya pada desa maju di Kecamatan tersebut. Sebagai pusat pemerintahan, desa-desa di Kecamatan Kajen tentunya menjadi pusat perhatian, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan. Hal ini sangat penting karena pengelolaan keuangan yang baik bisa menunjukkan bagaimana desa tersebut menjalankan pemerintahan secara keseluruhan. Sebaliknya, apabila pengelolaan keuangan buruk, maka bisa berdampak pada jalannya pemerintahan desa dan kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan data dan studi yang didapatkan, meskipun berbagai regulasi telah diterbitkan, tetapi kenyataannya masih banyak menghadapi berbagai kendala. Masalah yang sering muncul yaitu lemahnya kapasitas perangkat desa, kurangnya pemahaman terhadap regulasi, dan kurangnya literasi keuangan di tingkat desa (Wulandari, 2025)

Penelitian ini akan lebih berfokus kepada desa maju yang terletak di kecamatan kajen kabupaten pekalongan. Kecamatan kajen sendiri terdiri dari 8 desa maju, 15 desa berkembang, dan 1 desa tertinggal. Data tersebut didapatkan

berdasarkan data dari sidesa.jateng prov. Dalam kategori desa terbagi menjadi 5 kategori yaitu desa mandiri, desa maju, desa berkembang, desa tertinggal dan desa sangat tertinggal. Hal yang mendasari pemilihan sampel pada desa maju karena berdasarkan indeks data desa (IDM) desa maju pada umumnya memiliki tata kelola yang lebih baik dibandingkan desa berkembang atau tertinggal. Hal tersebut didasarkan oleh sistem pemerintahan dan pengelolaan keuangan yang sudah relatif stabil dan baik, sebagaimana ditunjukkan melalui skor IDM desa maju di atas 0,7072 dan memiliki infrastruktur pemerintahan yang memadai (Sidesa Jawa Tengah, 2023). Dengan memilih desa yang sudah tergolong maju dan memiliki tata kelola yang cukup baik, penelitian ini dapat lebih tepat dalam menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan value for money terhadap pengelolaan keuangan desa, serta melihat bagaimana kinerja perangkat desa berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Peran yang dimiliki oleh perangkat desa sangat penting dalam mengelola keuangan desa lebih signifikan karena terdapat alokasi dana yang lebih kompleks. Dengan meneliti desa maju, diharapkan penelitian ini dapat membantu merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana peran perangkat desa dalam pengelolaan dana dan seberapa besar pengaruh kinerja mereka terhadap hasil pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut bertujuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, *Value for*

Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Perangkat Desa Dengan Kinerja Perangkat Desa Sebagai Variabel Moderasi (Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan?
2. Bagaimana transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan?
3. Bagaimana *value for money* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan?
4. Bagaimana kinerja perangkat desa memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan?
5. Bagaimana kinerja perangkat desa memoderasi pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan?
6. Bagaimana kinerja perangkat desa memoderasi pengaruh *value for money* terhadap pengelolaan keuangan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan
 - b. Untuk mengetahui bagaimana transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan
 - c. Untuk mengetahui bagaimana *value for money* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

- d. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perangkat desa memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan
- e. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perangka desa memoderasi pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan
- f. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perangkat desa memoderasi pengaruh *value for money* terhadap pengelolaan keuangan

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaati teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menguraikan jawaban dan solusi untuk mengembangkan kualitas pengelolaan keuangan di tingkat desa dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan ilmu terutama pada bidang akuntansi keuangan dan menjadi referensi untuk para akademisi, praktiktisi dalam upaya meningkatkan kualitas pegelolaan keuangan desa

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan ilmu selama perkuliahan sehingga bagi penulis sangat bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan proses akademik melalui penelitian ini.

2) Bagi Perangkat Desa

Penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi kepada perangkat desa untuk memperdalam pengetahuan dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien

3) Bagi Masyarakat dan Umum

Penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi masyarakat umum dengan menunjukkan adanya sistem keuangan desa yang lebih transparan, adil, dan efisien. Pengelolaan keuangan yang lebih baik dapat dirasakan oleh masyarakat, dan mendapatkan manfaat langsung melalui pelayanan yang lebih optimal, program pembangunan yang tepat sasaran, serta kepercayaan yang meningkat terhadap perangkat desa dalam menjalankan tugasnya.

D. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini disusun dengan lima bab utama, kemudian dibagi kembali menjadi subbab, sehingga dapat memudahkan peneliti ataupun pembaca dalam memahami seluruh isi penelitian. Berikut ini adalah sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan : Bab ini akan menjelaskan latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian. Pada bab ini penulis juga menggambarkan alasan serta urgensi pada penelitian yang dilakukan.

Bab II Landasan Teori : Bab ini terdiri dari landasan teori yang akan menjadi suatu dasar dalam penelitian, termasuk pada telaah pustaka, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang akan diajukan. Tujuan yaitu untuk menjelaskan teori-teori yang relevan dan bisa mendukung analisis pada penelitian ini

Bab III Metode Penelitian : Pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci terkait dengan metode yang dilakukan pada penelitian, mulai dari lokasi penelitian, pemilihan sampel, jenis penelitian, definisi operational variabel, indikator yang digunakan dan metode pengujian dalam proses analisis

Bab IV Analisis Dan Pembahasan : Pada bab ini penulis menjelaskan deskripsi, hasil penelitian berupa gambaran umum, karakteristik responden, dan tingkat pendidikan. Kemudian untuk analisis data menjelaskan terkait dengan hasil analisis uji instrumen, uji asumsi klasik, uji analisis linear berganda, uji mra, uji t, dan uji koefisien (R^2)

Bab V Penutup : Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan implikasinya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah di jabarkan di bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan akuntabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwa akuntabilitas memiliki peran penting terhadap pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dijalankan oleh perangkat desa, maka pengelolaan keuangan desa pun menjadi lebih baik dan terarah.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan transparansi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini mengindikasikan bahwa keterbukaan informasi, khususnya dalam hal keuangan dan anggaran, sangat membantu dalam menciptakan kepercayaan publik dan mendorong proses pengawasan yang lebih baik oleh masyarakat.
3. *Value for Money* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Meskipun prinsip ini penting dalam teori pengelolaan keuangan, temuan ini menunjukkan bahwa penerapannya di lapangan belum sepenuhnya optimal. Bisa jadi karena pemahaman mengenai prinsip

ekonomis, efisien, dan efektif masih belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik pengelolaan keuangan

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kinerja perangkat desa tidak memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. Dengan kata lain, baik kinerja perangkat desa tinggi maupun rendah, pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntabilitas yang ada sudah cukup kuat dan tidak tergantung sepenuhnya pada variasi kinerja individu.
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kinerja perangkat desa tidak memoderasi pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan desa. Artinya, tingkat keterbukaan informasi tetap berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, meskipun kinerja perangkat desa tidak memberikan efek penguatan atau pelemahan terhadap hubungan tersebut.
6. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kinerja perangkat desa juga tidak memoderasi pengaruh *Value for Money* terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perangkat desa bekerja dengan baik, hal tersebut belum cukup untuk memperkuat pengaruh prinsip efisiensi dan efektivitas terhadap pengelolaan keuangan yang dijalankan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini hanya dilakukan pada desa yang termasuk kategori maju di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Dari total 24 Desa yang ada di Kecamatan Kajen, peneliti hanya mengambil 8 desa maju sebagai objek penelitian
2. Responden yang dijadikan subjek penelitian adalah perangkat desa yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan desa saja, seperti kepala desa sekretaris desa, kaur keuangan, kaur umum dan perencanaan, kasi kesejahteraan dan pelayanan, kasi pemerintahan.
3. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menggeneralisasi seluruh kondisi desa di Kecamatan Kajen, tetapi hanya menggambarkan pengelolaan keuangan desa pada desa maju, sehingga hasil penelitian terbatas pada konteks tersebut

C. Implikasi

1. Bagi Perangkat Desa

Bagi perangkat desa disarankan untuk terus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa dengan cara memperkuat pemahaman terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan mengikuti pelatihan secara berkala. Selain itu, meskipun prinsip *value for money* belum menunjukkan pengaruh signifikan, perangkat desa tetap perlu memahami dan menerapkannya agar pengelolaan anggaran menjadi lebih efisien dan tepat

sasaran. Kinerja perangkat desa juga perlu ditingkatkan, tidak hanya dalam aspek administratif, tetapi juga dalam hal inovasi dan pelayanan publik.

2. **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain agar dapat menggali lebih dalam, serta memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden agar hasil penelitian lebih representatif.



DAFTAR PUSTAKA

- A.B.Setiawan, I.C.Kusuma, S. Hambani, I. Agustin. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Aparatur Desa.” *Jurnal Akunida* Vol. 8 No.
- Ait Novatiani, R. Wedi Rusmawan Kusumah, Diandra Pepi Vabiani. 2019. “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* Vol 10 No.
- Budiasni dan Ayuni. 2020. “Transparency and Accountability Based on The Concept of ‘Pada Gelahang’ Enhancing Village Financial Management No Title.” *International Journal of Social Science and Business*.
- Destiana Kurniawati, Kurniawati Mutmainah. 2024. “Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Keuangan Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* Volume 4 N.
- Faizzatus Solihah, Biana Adha Inapty, and Adhitya Bayu Suryantara. 2022. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur).” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2 (1): 136–54. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.191>.
- Farida, and Nur Fadrijh Asyik. 2023. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12 (8): 1–18.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasugia, Fredo TSP, Ricky Ary Syahputra, and Aulia Rahman. 2021. “Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value For Money, Kejujuran, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kajian Pada Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Pusat).” *Jurnal Mutiara Akuntansi*.
- Hermawan, And Ridwan Indra. 2021. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Purworejo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah.”
- Indrianasari, Neny Tri. 2017. “Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono).” *Assets*

1:29–46.

- Kholifah, and Nila Nur. 2020. “Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Melalui Kinerja Pemerintah Desa Sebagai Mediasi (Studi Kasus Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Sumber Dan Kecamatan Remba.” Universitas Negeri Semarang.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Edited by : CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Millati, Arini. 2023. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan).” http://etheses.uingusdur.ac.id/6653/1/4319028_Cover_Bab I dan Bab V.pdf.
- Mirojidd Muhammad, Fadel. 2021. “Pengaruh Value For Money, Kompetensi Sdm Dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi.” *Akuntansi*.
- Mulgan, R. 2000. “Accountability’: An Ever-expanding Concept?” *Public Administration*.
- Nasucha, Chaizi. 2004. *Administrasi Publik*. Jakarta: Grasindo.
- Prof. Dr. Mardiasmo, MBA, Ak. 2018. “Akuntansi Sektor Publik.” In . Andi Publisher, Yogyakarta.
- Rahayu, Suci. 2022. “Pengaruh Nilai Transparansi, Akuntabilitas Dan Konsep Value For Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Bidang Sektor Publik Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara (Bappedasu).” *Tesis, Universitas Medan Area*.
- Rama Linda Septian, Andi Wawo, Raodahtul Jannah. 2021. “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Sifat Amanah Sebagai Variabel Moderasi.” *Islamic Accounting and Finance Review 2*.
- Rendi Saputra, Darmanto, Suhesti Ningsih. 2022. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Peran Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Kecamatan Juwiring.” *Journal of Accounting and Digital Finance*.
- Ristiana. 2022. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pemerintahan Desa Sidokere, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang).”

- Rizqi, Anis Wahyu, and Meirinawati Meirinawati. 2023. "Inovasi Aplikasi Sistem Informasi Penatausahaan Perbendaharaan Online (Sippol) Dalam Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Di Inspektorat Provinsi Jawa Timur." *Publika*, 23–32. <https://doi.org/10.26740/publika.v12n1.p23-32>.
- S. B Seran, Marisa. 2021. "Value For Money : Suatu Analisis Pengaruh Kinerja Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Subun Bestobe." *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 4 (1): 94–101. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v4i1.1610>.
- Saraswati, Ni Putu Andini, and Dwi Suhartini. 2022. "Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6 (2): 459. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.569>.
- Septariani, Jumania. 2018. "Penerapan Konsep Value For Money Pada Pengelolaan Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Good Government Governance (Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik) Pada Kabupaten Musi Banyuasin." *Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.
- Sugiyono. 2021. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Sujatnika, I Nyoman Jagra, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2022. "Pengaruh Sistem Pelaporan , Kompetensi Perangkat Desa , Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan." *Jurnal Akuntansi Profesi* 13 (2019): 378–88.
- Sukmawati, Fitri, and Alfi Nurfitriani. 2019. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Garut)." *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM* 2 (1): 52–66.
- Tinambunan, Siti May Sarah, M. Ridwan, and Rahmat Daim Harahap. 2021. "Analisis Kinerja Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Value For Money Di Desa Sitio-Tio Hilir Kabupaten Tapanuli Tengah." *Emba* 2:162–73.
- Umami dan Risyah. 2017. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)* Volume 6,. <http://eprints.ummi.ac.id/id/eprint/148>.
- Wirawan. 2009. "Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia." *Teori, Aplikasi Dan Penelitian*.